

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2016 hlm 7) bahwa metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan data), analisis yang bersifat induktif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan data secara deskriptif tentang Pemberdayaan Kelompok Taruna Tani Melalui Budidaya Tanaman Hortikultura untuk meningkatkan produktivitas Pemuda di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

#### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)**

Penelitian ini seringkali menemukan banyak masalah yang terjadi, maka dari itu penelitian menentukan batasan masalah. Dalam kualitatif batasan masalah sering disebut sebagai fokus masalah. Fokus masalah dalam penelitian kualitatif dilihat dari kepentingan, urgensi, fisibilitas masalah yang akan dipecahkan. Suatu masalah dapat dikatakan penting apabila masalah tersebut tidak dapat dipecahkan melalui penelitian dan semakin menimbulkan masalah baru.

Menurut Spradle dalam Sugiyono (2016, hlm 208) bahwa *a focused rafer to a single curtular domain or a few relate domain*” maksudnya bahwa fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penelitian berfokus dalam proposal yang lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan).

Maka penelitian ini memfokuskan untuk meneliti pemberdayaan Kelompok Taruna Tani dalam pengembangan produktifitas para pemuda melalui budidaya

tanaman hortikultura di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

### 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Sumber penelitian disini dilakukan dengan mengambil sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Penelitian mengambil teknik *sampling purposive* menurut Sugiyono (2016 hlm 85) yang merupakan teknik pemilihan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pengambilan dari subjek penelitian atau responden ini juga menggunakan *sampling purposive* yang sesuai dengan permasalahan penelitian yang peneliti bahas. Dalam penelitian ini sumber yang digunakan adalah meliputi Ketua Kelompok Taruna Tani, Penyuluh, dan 2 Anggota Kelompok Taruna Tani. Adapun objek penelitian di lingkungan masyarakat di Desa Setiawargi untuk mengetahui upaya pemberdayaan Pemuda Tani dalam mengelola budidaya tanaman hortikultura.

Table 3.1 Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan	Kode
1.	Asep Ridwan T.,SP	Penyuluh dari BPP Ciberem	ART
2.	Nurdin	Ketua Kelompok Taruna Tani Bakti	N
3.	Arif Rahman	Anggota Kelompok Taruna Tani Bakti	AR
4.	Yayan Nuryana	Anggota Kelompok Taruna Tani Bakti	YN
5.	Rudi	Anggota Kelompok Taruna Tani Bakti	R

Sumber: Peneliti (2021)

### 3.4 Sumber Data

Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, yang ditekankan pada informan yang memberikan informasi mengenai masalah penelitian yang ada. Biasanya data primer mengambil informasi melalui observasi, wawancara terhadap Taruna Tani untuk memperoleh data lapangan di Desa Setiawargi Kota Tasikmalaya.

Sumber sekunder merupakan suatu data yang sudah ada, yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber seperti dokumen yang di ambil dari Kelompok Taruna Tani, jurnal, peneliti sebelumnya serta situs internet yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan. Data sekunder digunakan sebagai data dukung untuk menambah pemahaman mengenai pemberdayaan masyarakat dan kepemudaan.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan Sugiyono (2016 hlm 224) pengumpulan data yang pada saat melakukan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya. Maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Dan dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

- a. Observasi adalah melakukan pengamatan dan pencatatan suatu objek, secara sistematis fenomena yang diselidiki. Teknik pengumpulan data yang lain, menurut Hadi (1986) dalam Sugiyono (2016 hlm 145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi ini mendeskripsikan kegiatan yang masih berkaitan dengan peneliti, sebelum melaksanakan penelitian ini. Maka penelitian terlebih dahulu melakukan observasi di Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.
- b. Wawancara ialah teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung (tatap muka) diantaranya pihak penanya (*interviewer*) dengan yang wawancarai (*interviewee*). Digunakan sebagai teknik pengumpulan data, jika

peneliti akan melangsungkan studi pendahuluan akan menentukan suatu masalah yang harus diteliti.

- c. Dokumentasi, merupakan metode untuk membantu dalam pengumpulan data. Kejadian atau peristiwa yang dapat dijelaskan melalui dokumentasi oleh peneliti. Dalam hal ini menggunakannya sebagai gambar kegiatan, catatan kegiatan, serta beragam informasi yang digunakan sebagai pendukung dalam hasil penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Pengolahan dan analisis data menggunakan deskriptif dilakukan untuk mengidentifikasi pemberdayaan pemuda di Kelompok Pemuda Tani. Pendekatan deskriptif ini merupakan penelitian yang didasarkan data deskriptif dari status, keadaan, sikap, hubungan, atau sistem pemikiran suatu masalah yang menjadi objek penelitian. Setelah mendapatkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini maka hal selanjutnya yang harus dilakukan yaitu mengolah data yang terkumpul dengan menganalisis data, mendeskripsikan data serta mengambil kesimpulan dari data yang telah dibuat.

Menurut Sugiyono (2016 hlm 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memiliki mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

#### **3.6.1 Reduksi Data**

Menurut Sugiyono (2016 hlm 247) mereduksi data berarti merangkum, memiliki hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemilihan data yang diperoleh pada saat penelitian mengenai pemberdayaan taruna tani melalui tanaman hortikultura untuk meningkatkan produktifitas pemuda.

### 3.6.2 Melakukan Display Data atau Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Akan tetapi menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016 hlm 247) yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3.6.3 Conclusion Drawing/verification atau pengambilan keputusan

Setelah Reduksi Data dan Data Display, kemudian langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016 hlm 248) adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kurang dan yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal yang mungkin masih bersifat sementara serta akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Data yang diuji kebenarannya merupakan pelaksanaan pemberdayaan taruna tani melalui tanaman hortikultura untuk meningkatkan produktifitas pemuda.

## **3.7 Langkah-langkah Penelitian**

Dalam operasional kegiatan penelitian di susun langkah-langkah kegiatan sebagai berikut;

### 3.7.1 Pra Lapangan

Kegiatan penelitian ini digunakan oleh peneliti pada awal penelitian kualitatif ini adalah tahap pra lapangan. Tahap ini merupakan suatu tahap dalam menyusun rancangan penelitian yang menjelaskan latar belakang masalah dan mengidentifikasi masalah. Adanya studi pustaka, serta menentukan jadwal, lokasi,



3.	Menyusun Proposal Penelitian								
4.	Sidang Proposal								
5.	Revisi Proposal								
6.	Menyusun Instrumen								
7.	Persiapan Penelitian								
8.	Pelaksanaan Penelitian								
9.	Pengolahan Data								
10.	Penyusunan Laporan Penelitian								
11.	Sidang Skripsi								